

ABSTRACT

Product cost is an important information in making decision to product pricing. Direct material, direct labor, and factory overhead are element product cost.

Assigning the right overhead cost will improve the accuracy of product cost. Reversely, inaccurate information causes the price of not compete competitively. In calculatating of service cost, Karaoke X does not counted service cost so the writer tries to assigned overhead cost directly to product using allocation based on arbitrary, which cause inaccurate result. Using Acitivity-Based Costing System, overhead cost calculation is more accurate because resources consumption by activity is assigned to product using activity driver. In this research, writer conducts calculatating towards cost object such as rental rates (small, medium, large, deluxe, VIP, and VVIP).

According to research result, it is known that product cost calculation by conventional costing towards rental rates to the 6 types of rooms, which amounted Rp 42.234,09 respectively. Instead, using Activity-Based Costing system are Rp 13.010, Rp 12.926,05, Rp 20.872,69, Rp 27.011,28, Rp 54.542,52, and Rp 49.123,64 respectively. From that information, the service cost difference of all cost object are Rp 29.224,09, Rp 29.317,04, Rp 21.361,40, Rp 15.211,81, Rp 12.218,43, and Rp 6.889,55, which means small, medium, large and deluxe types are overcost 69,20%, 69,42%, 50,58%, 36,02% and VIP and VVIP types are undercost 28,93% and 16,31% using Activiyt-Based Costing system. As a result, it can be concluded that the ABC needs to be applied by Karaoke X because it can help improve the accurace of the calculation of service cost for tariff determination in Karaoke X.

Key words: product cost, overhead cost, ABC system

ABSTRAK

Kos produk merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan harga jual produk/jasa. Bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead merupakan elemen-elemen kos produk.

Pelekatan kos overhead yang tepat akan meningkatkan akurasi kos produk. Sebaliknya, ketidakakuratan informasi menyebabkan harga jual tidak bersaing kompetitif. Dalam perhitungan kos jasa, Karaoke X tidak menghitung kos jasa sehingga penulis mencoba melekatkan kos overhead secara langsung ke produk dengan cara alokasi berbasis arbitrer, akan tetapi hasilnya tidak akurat. Menggunakan Activity Based Costing (ABC), perhitungan kos overhead menjadi lebih akurat karena sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas dilekatkan ke jasa menggunakan activity driver. Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan terhadap cost object berupa tarif ruang sewa (small, medium, large, deluxe, VIP, VVIP).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa perhitungan kos jasa berdasar conventional costing menghasilkan tarif sewa ruang terhadap 6 jenis ruangan, yaitu masing-masing sebesar Rp 42.234,09. Sedangkan menggunakan Activity-Based Costing (ABC), yaitu Rp 13.010, Rp 12.926,05, Rp 20.872,69, Rp 27.011,28, Rp 54.542,52, dan Rp 49.123,64. Dari informasi tersebut, diketahui selisih kos jasa untuk seluruh kos ruang tersebut, adalah sebesar Rp 29.224,09, Rp 29.317,04, Rp 21.361,40, Rp 15.211,81, Rp 12.218,43, dan Rp 6.889,55, sehingga ruang small, medium, large dan deluxe mengalami overcost sebesar 69,20%, 69,42%, 50,58%, 36,02% dan ruang VIP dan VVIP mengalami undercost sebesar 28,93% dan 16,31% bila menggunakan Activity-Based Costing. Sebagai hasil, dapat disimpulkan bahwa ABC perlu diterapkan karena dapat membantu meningkatkan akurasi perhitungan kos jasa untuk penentuan tarif di Karaoke X.

Kata kunci: Kos Produk, Kos Overhead, Sistem ABC

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Biaya, Biaya Produksi, dan Biaya non-Produksi	8
---	---

2.1.1 Biaya	8
2.1.1.1 Pengertian Biaya	8
2.1.1.2 Klasifikasi Biaya	10
2.2 Kos Jasa	19
2.2.1 Pengertian Jasa	20
2.2.2 Pengertian dan Tujuan Penetapan Kos	20
2.2.3 Unsur-Unsur Kos	21
2.2.4 Saat Penetapan Kos	22
2.3 Sistem Pembebanan Biaya	25
2.3.1 Sistem Biaya Konvensional	25
2.3.1.1 Pengertian Sistem Biaya Konvensional	25
2.3.1.2 Kelebihan dan Kekurangan Sistem Biaya Konvensional	27
2.3.2 <i>Activity-Based Costing System</i>	28
2.3.2.1 Pengertian Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas ..	29
2.3.2.2 Pemicu Kos (<i>Cost Driver</i>)	35
2.3.2.2.1 Klasifikasi Pemicu Kos	36
2.3.2.2.1.1 Pemicu Kos Terkait Sumber Daya	36
2.3.2.2.2 Pemicu Kos Terkait Aktivitas	36
2.3.2.2.1.2.1 Tingkatan Aktivitas	36

2.3.2.2.1.2.2 Pemicu Kos Aktivitas	39
2.3.2.2.1.2.3 Pemilihan Pemicu Kos Aktivitas	40
2.3.2.3 Prosedur Pembebanan Menurut <i>Activity-Based Costing</i>	42
2.3.2.4 Penerapan <i>Activity-Based Costing</i> di Industri Jasa	43
2.3.2.5 Kelebihan dan Kekurangan <i>Activity-Based Costing</i>	46
2.4 Harga Jual Produk	50
2.4.1 <i>Short-Run Pricing Decision</i>	50
2.4.2 Long-Run Pricing Decision	51
2.5 Hubungan Perhitungan Kos Jasa Dengan ABC dan Penentuan Tarif	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metoda Penelitian	54
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data	54
3.1.2 Langkah-Langkah Penelitian	55
3.2 Objek Penelitian	59
3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	59

3.2.2 Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan	59
3.2.3 Kegiatan Operasi Perusahaan	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Biaya-Biaya yang Terjadi di Karaoke X	62
4.2 Perhitungan Kos dan Penentuan Tarif yang dilakukan oleh Karaoke X	71
4.2.1 Pengelompokkan Biaya di Karaoke X	71
4.2.2 Sistem Perhitungan Kos di Karaoke X	74
4.2.3 Sistem Penentuan Tarif di Karaoke X	78
4.3 Perhitungan Kos dan Penentuan Tarif Dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	79
4.3.1 Aktivitas dan Kelompok Aktivitas di Karaoke X	80
4.3.2 Pembebanan Biaya Secara Langsung ke Aktivitas dan Pemikul Biaya	84
4.3.3 Assignment Kos ke Kelompok Aktivitas	93
4.3.4 Assignment Aktivitas Sekunder ke Aktivitas Primer	116
4.3.5 Perhitungan <i>Activity Rates</i>	119
4.3.6 Assignment Kos ke Pemikul Biaya Dengan <i>Activity Rates</i> dan Ukuran Aktivitas	121
4.4 Perbandingan Kos dan Penentuan Tarif yang Dilakukan Perusahaan dan Menggunakan <i>Activity Based Costing</i>	127

4.5 Peranan ABC Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Mengevaluasi Perhitungan Kos Jasa Untuk Penentuan Tarif Pada Karaoke X	132
---	-----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	135
5.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURICULUM VITAE</i>)	143

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tabel Penelitian dan Analisis Data	55
Tabel 4.1 Biaya-biaya yang terjadi di Karaoke X Tahun 2011	69
Tabel 4.2 Biaya-Biaya Karaoke X yang Relevan Dalam Perhitungan Kos Jasa Selama Tahun 2011 Menurut Penulis	72
Tabel 4.3 Kos Jasa Tahun 2011 Menurut Karaoke X	76
Tabel 4.4 Pembagian Aktivitas Ke Kelompok Aktivitas	83
Tabel 4.5 Assignment Langsung Biaya Penyusutan Peralatan	87
Tabel 4.6 Assignment Langsung Biaya Pemeliharaan Gedung Karaoke.....	88
Tabel 4.7 Rekapitulasi Pembebanan Biaya Secara Langsung Ke Aktivitas	90
Tabel 4.8 Rekapitulasi Pembebanan Biaya Secara Langsung Pada Jasa	92
Tabel 4.9 Assignment Kos Gaji dan Tunjangan Karyawan	100
Tabel 4.10 Assignment Kos Gaji dan Tunjangan Mekanik	101
Tabel 4.11 Assignment Kos Gaji dan Tunjangan Bag. Keamanan dan House-Keeping.....	102
Tabel 4.12 Assignment Kos Listrik	103
Tabel 4.13 Assignment Kos Majalah, Internet, TV Kabel	104
Tabel 4.14 Assignment Kos Keperluan Rumah Tangga	105
Tabel 4.15 Assignment Kos Kebersihan Lingkungan	105
Tabel 4.16 Assignment Kos Air	106

Tabel 4.17 Assignment Kos Pemeliharaan Gedung	107
Tabel 4.18 Assignment Kos Penyusutan Peralatan	108
Tabel 4.19 Assignment Kos Penyusutan Pra-Operasional	109
Tabel 4.20 Assignment Kos Asuransi	110
Tabel 4.21 Assignment Kos Penyusutan Gedung	111
Tabel 4.22 Assignment Kos Kendaraan	112
Tabel 4.23 Assignment Kos Lain-Lain	112
Tabel 4.24 Rekapitulasi Assignment Kos Tidak Langsung ke Kelompok Aktivitas di Karaoke X	113
Tabel 4.25 Assignment Kelompok Aktivitas G dan Kelompok Aktivitas H	118
Tabel 4.26 Perhitungan Tarif Aktivitas	120
Tabel 4.27 Assignment Kos Aktivitas Untuk Ruang Kapasitas 4 Orang	122
Tabel 4.28 Assignment Kos Aktivitas Untuk Ruang Kapasitas 6 Orang.....	122
Tabel 4.29 Assignment Kos Aktivitas Untuk Ruang Kapasitas 8 Orang.....	123
Tabel 4.30 Assignment Kos Aktivitas Untuk Ruang Kapasitas 15 Orang	123
Tabel 4.31 Assignment Kos Aktivitas Untuk Ruang Kapasitas 25 Orang.....	124
Tabel 4.32 Assignment Kos Aktivitas Untuk Ruang Kapasitas 30 Orang.....	124
Tabel 4.33 Perhitungan Kos Jasa	125
Tabel 4.34 Perhitungan Kapasitas Menganggur.....	126
Tabel 4.35 Perhitungan Tarif Jasa Per Jam	127
Tabel 4.36 Perbandingan Kos Jasa Per Jam	128
Tabel 4.37 Perbandingan Tarif Jasa Penyewaan Ruang Per Jam.....	129

Tabel 4.38 Perbandingan Laba Jasa Penyewaan Ruang Per Jam..... 131

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Cost Measurement System	24
Gambar 1 Sistem Biaya Konvensional	26
Gambar 2 Sistem Biaya Berdasarkan Aktivitas	35
Gambar 3 Tingkatan Aktivitas ABC	38
Gambar 4 Model Sistem Activity-Based Costing	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A SURAT PENELITIAN